

Beasiswa LPDP Bantu Ringankan Orang Tua

Sawanua Foundation dan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menyelenggarakan Workshop Beasiswa Tesis, di UMY, Kamis pekan lalu, diikuti 22 orang peserta dari Pasca UMY dan UGM. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan informasi rinci dan pengalaman praktis mengenai pengajuan beasiswa tesis dan disertasi LPDP bagi mahasiswa pascasarjana yang diinisiasi oleh Achmad Zulfikar, Awardee Beasiswa Tesis dan Disertasi LPDP, dan Awardee Muhammadiyah Scholarship Preparation Program Tahun 2017, yang juga alumni HI UMY angkatan 2010.

Zulfikar membawakan materi berjudul "A-Z Pengajuan Beasiswa Tesis LPDP". Ia memaparkan bahwa periode pendaftaran beasiswa Tesis LPDP ini dibuka dua periode pada Juli-Januari dan Januari-Juli.

Membantu meringankan biaya orang tua merupakan motivasi terbesar untuk mengajukan beasiswa tesis LPDP. "Alhamdulillah motivasi saya saat mengajukan beasiswa tesis LPDP untuk meringankan biaya orang tua. Karena penelitian saya yang harus dilakukan di Sabah, Malaysia sehingga saya perlu biaya lebih besar untuk melaksanakannya. Saya membahas tentang bagaimana pekerja migran asal Sulawesi Selatan bekerja di Malaysia," ungkap Zulfikar yang juga Sekretaris Jenderal Asosiasi Sarjana Hubungan Internasional Indonesia.

Salah satu peserta workshop lainnya juga menyatakan maksud yang sama. Sebab, kuliahnya di Keperawatan UGM mendorong mahasiswanya untuk melakukan penelitian berkualitas yang membutuhkan biaya yang besar.

"Workshop Beasiswa Tesis ini merupakan solusi kegalauan yang saya alami. Biaya kuliah yang ditanggung orang tua saja sudah berat, kalau saya membebankan lagi biaya penelitian tesis ini tentu mereka tidak sanggup lagi, selain itu saya menargetkan untuk menyelesaikan studi dalam waktu dekat," ungkap Azhari Baedlawi.

Beasiswa tesis dan disertasi LPDP ini dapat diajukan oleh mahasiswa pascasarjana di dalam negeri dengan persyaratan yang telah ditentukan. Dana yang diberikan bagi tesis yang menggunakan laboratorium Rp. 25.000.000, yang tidak menggunakan laboratorium Rp. 15.000.000. Sedangkan dana disertasi menggunakan laboratorium Rp. 75.000.000 dan tidak menggunakan laboratorium Rp. 60.000.000.

"Dana di atas merupakan pengajuan maksimal, namun tidak semua yang kita ajukan disetujui. Alhamdulillah, saya mendapatkan dana sesuai yang saya ajukan sekitar Rp 14 juta. Tapi ada juga teman seangkatan saya awardee beasiswa tesis LPDP yang hanya disetujui Rp 5 juta. Hal ini bergantung keterampilan menyusun RAB yang rasional dan efisien. Karena itu saya mengajukan beasiswa tesis ini," tutup Zulfikar yang juga akan melanjutkan studi doktoralnya di Inggris.

● (fikar)